

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rencana penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut desain penelitian. Menurut Setiadi (dalam Hardiani, 2019), jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan strategi yang digunakan untuk melakukannya sama-sama termasuk dalam desain penelitian.

Desain penelitian ini adalah korelasional, dan jenisnya adalah kuantitatif. Ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel yang telah ditentukan berkorelasi satu sama lain. Studi ini menggunakan strategi *cross-sectional*, sebuah desain penelitian yang lebih menekankan pada pengukuran atau pemeriksaan data untuk variabel independen dan dependen hanya sekali. Studi ini mengukur hubungan antara status ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap pertumbuhan identitas diri remaja.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Seluruh siswa di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, yang berjumlah 396 siswa, yang memenuhi kriteria penelitian (Nursalam, 2015).

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2014), sampel adalah bagian dari wakil populasi yang diteliti. Sebagai sumber data, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Sebelum jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan,

rumus slovin berikut digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas toleransi

Dengan menggunakan rumus slovin maka :

$$n = N / (1 + N e^2) = 396 \text{ siswa} / (1 + 396 \times 0,1^2) = 77 \text{ siswa.}$$

Rumus alokasi proporsional random sampling digunakan untuk menghitung jumlah anggota sampel bertingkat, atau berstrata.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan seluruh jurusan pada kelas XI

SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah :

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel proporsional acak digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian, menurut Sugiyono (2018). Metode ini melibatkan

penulisan nama setiap orang di selembar kertas, memasukkannya ke dalam kotak, mengaduknya, dan kemudian memilih sampel secara acak dari populasi setelah semuanya terkumpul, terlepas dari kapan populasi tersebut pertama kali muncul. (Nursalam, 2015). Sampel penelitian dipilih secara acak, dengan kriteria :

1. Kriteria Inklusi

Siswa – siswi kelas 11 dari semua jurusan di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo yang masih aktif bersekolah.

2. Kriteria Eksklusi

Siswa – siswi yang sedang sakit / izin saat ditengah proses pengambilan data berlangsung.

Tabel 3. 1 Teknik Sampling

		Ukuran Sample	
Nama jurusan	Presentase	Rumus random sampling	Pembulatan
Asisten keperawatan	$36 \times 4 = 144$	$\frac{144}{396} \cdot 77 = 28$	28
Farmasi Kesehatan	$36 \times 4 = 144$	$\frac{144}{396} \cdot 77 = 28$	28
Farmasi industry	36	$\frac{36}{396} \cdot 77 = 7$	7
Administrasi perkantoran	36	$\frac{36}{396} \cdot 77 = 7$	7
Perbankan Syariah	36	$\frac{36}{396} \cdot 77 = 7$	7
<u>Jumlah</u>			77

3.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel yang digunakan dalam

penelitian ini. Variabel dependen adalah variabel yang mengubah nilai variabel lain, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mengubah atau mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2015).

3.3.1 Variabel Bebas

Status Ekonomi (X1) dan Pola Asuh Orang Tua (X2) adalah variabel bebas dalam penelitian ini.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel penelitian adalah perkembangan identitas diri remaja dianggap sebagai variabel terikat (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan unsur penelitian, termasuk metode untuk menentukan dan mengukur variabel, sehingga pembaca lebih mudah memahami makna penelitian (Pranyoto, 2021). Status ekonomi (X1) dan pola asuh orang tua (X2) adalah variabel bebas dalam penelitian ini, dan perkembangan identitas diri remaja (Y) adalah variabel terikat. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel
3.5 Instrument Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Instrument	Skala	Skor	Hasil Ukur
1.	Status Ekonomi	Gambaran status ekonomi keluarga yang dikelompokan berdasarkan ekonomi sangat tinggi, ekonomi tinggi ekonomi rata – rata ,dan ekonomi rendah.	Kuisisioner menurut Syarif, 2018	Ordinal	Sangat Sesuai (SS) = 4 Sesuai (S) = 3 Tidak Sesuai (TS) = 2 Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1	Hasil skor yang menunjukkan status ekonomi dengan nilai tertinggi dalam golongan
2.	Pola Asuh Orang Tua	Kekuatan control orang tua terhadap anak meliputi tiga tipe pola asuh, yaitu : 1.Otoriter 2.Demokratis 3.Permisif	Kuisisioner menurut Najibah, 2017	Ordinal	Sangat Sesuai (SS) = 4 Sesuai (S) = 3 Tidak Sesuai (TS) = 2 Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1	Nilai tertinggi dalam masing – masing pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif.
3.	Perkembangan identitas diri remaja	Bagaimana seseorang bertingkah sesuai dengan identitasnya, yang merujuk kepada pengaturan dorongan – dorongan, terdiri dari status identitas 1.Diffusion 2. Foreclosure 3. Moratorium 4. Achievment	Kuisisioner menurut Dinda, 2017	Ordinal	Sangat Sesuai (SS) = 4 Sesuai (S) = 3 Tidak Sesuai (TS) = 2 Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1	Nilai tertinggi dalam perkembangan identitas diri diantaranya menjukan dimana perkembangan identitas diri remaja tersebut.

3.5.1 Instrument Penelitian

Peneliti memilih dan menggunakan alat pengumpulan data untuk menyelesaikan penelitian mereka (Polit & Beck, 2012). Alat penelitian yang akan

digunakan adalah angket, yaitu kuesioner, yang berisi tentang masalah atau tema yang sedang diteliti untuk menunjukkan hubungan atau pengaruhnya.

Peneliti Menyusun menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi untuk mengukur status ekonomi dan pola asuh orang tua. Studi ini menggunakan bentuk skala yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Variabel

Kategori	Pilihan Jawaban	Bobot penilaian
Sangat Sesuai	SS	4
Sesuai	S	3
Tidak Sesuai	TS	2
Sangat Tidak Sesuai	STS	1

1. Status Ekonomi

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data berbasis kuesioner. Skala Likert (Sukardi, 2019), yang memberikan jawaban yang dikonstruksi sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan posisi atau situasinya, digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi orang tua. Instrument penelitian pada variabel ini mengadopsi kuesioner baku menurut Syarif, 2018. Kuesioner ini telah menjalani uji validitas dengan nilai r_{11} sebesar 0,69 maka dengan demikian instrument ini dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena melebihi 0,6. Pencapaian pendidikan orang tua dan jumlah uang yang dihabiskan untuk kebutuhan makanan dan non-makanan akan diperhitungkan saat menilai situasi keuangan keluarga.

Kuesioner responden yang telah diisi kemudian digunakan untuk proses

penyaringan. Untuk setiap item soal terdapat sistem penilaian: 4 poin untuk jawaban A, 3 poin untuk jawaban B, 2 poin untuk jawaban C, dan 1 poin untuk jawaban D.

2. Pola Asuh Orang tua

Alat penelitian yang digunakan untuk variabel ini adalah kuesioner baku yang dibuat oleh Najibah, 2019. Kuesioner ini memiliki 24 pertanyaan dan telah menjalani uji validitas dengan nilai r table sebesar 0.329. Uji reabilitas menemukan bahwa instrumen itu reliabel dan dapat digunakan dengan baik, dengan r alpha sebesar 0,763 lebih besar dari 0,60

3. Perkembangan identitas diri remaja

Penelitian ini menggunakan kuesioner standar yang dibuat oleh Dinda, 2020 skala menunjukkan validitas konten yang baik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai di atas 0,5 dalam uji validitas keseluruhan. Menurut teori Marcia, perkembangan identitas dibagi menjadi empat status identitas diri, yaitu *diffusion*, *foreclosure*, *moratorium*, dan *achievement*.

Untuk menghasilkan hasil skor, model skala yang digunakan adalah perskalaan respon. Item yang ada dalam skala identitas diri dianggap sebagai item *favorable*, setiap item pernyataan dalam skala identitas diri diberikan skor.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Menurut Sugiyono (2019), lokasi penelitian adalah tempat kegiatan penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena :

1. SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo merupakan SMK Sepuluh Nopember

terletak di tengah – tengah area perkotaan sehingga banyak sekali pengaruh dari lingkungan eksternal yang bermacam – macam.

2. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian berjalan baik.

3.6.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari – April, dan waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 - 26 April 2024.

3.7 Langkah – Langkah Pengumpulan Data

1. Tahap konseptual (perumusan dan identifikasi masalah, penelitian pustaka, definisi kerangka teori, perumusan hipotesis).
2. Tahap perencanaan dan perancangan (meliputi pemilihan desain penelitian, penentuan populasi yang akan diteliti, pengembangan strategi pengambilan sampel, penyelesaian dan penilaian rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyesuaian yang diperlukan).
3. Pembuatan instrumen dan pengumpulan data untuk penelitian.
4. Data penelitian yang dikumpulkan di lapangan dikumpulkan selama fase empiris (pengumpulan data, persiapan data untuk analisis).
5. Data penelitian diolah, dianalisis, dan hasilnya dihitung selama tahap analisis.
Untuk menarik kesimpulan, data lapangan diolah dan dianalisis. Kesimpulan ini dapat mencakup kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis penelitian.

6. Merancang hasil penelitian pada tahap diseminasi. Pada tahap akhir, temuan penelitian disusun dalam bentuk kesimpulan agar pembaca dapat membaca, memahami, dan menyadari temuan tersebut.

3.8 Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan agar penelitian dapat mencapai tujuannya. Tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian adalah tujuan sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis. Pengumpulan data diperlukan untuk pengujian empiris dari solusi ini, yang saat ini sedang menunggu keputusan. Informasi yang dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih sebelumnya.

Variabel-variabel yang diteliti ditemukan dalam unit analisis yang relevan dalam sampel penelitian. Definisi operasional setiap variabel menentukan data yang akan dikumpulkan darinya. Dua poin penting tentang pengumpulan data ditunjukkan oleh definisi operasional. Para penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data, termasuk:

1. Kuesioner

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pendistribusian kuesioner hardfile, yaitu bagaimana peneliti secara langsung mengumpulkan apa yang disebut juga dengan data primer. Data primer, menurut Sugiyono (2018), merupakan data yang secara langsung memberikan akses kepada pengumpul data terhadap data.

Selain itu, dengan mengirimkan kuesioner, peneliti mengumpulkan data langsung tentang subjek penelidikannya. Dikirim langsung ke responden yang telah diberi

sampel, survei menanyakan berapa banyak pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden untuk mengukur tingkat pendapatan, pola asuh, dan pengembangan identitas diri mereka.

2. Dokumentasi

Tujuan dari teknik dokumentasi adalah untuk meningkatkan dan meningkatkan ketepatan dan ketepatan data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi lapangan. Pendekatan ini juga dapat berfungsi sebagai sumber daya berharga untuk memverifikasi keaslian data.

Analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian, baik di dalam maupun di luar bidang penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang sudah terkandung dalam catatan dokumen. Ini berfungsi sebagai pelengkap dan dukungan untuk informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data mengumpulkan dan mengubah data menjadi format yang dapat digunakan :

1. *Editing*

Data yang direvisi memberikan penjelasan apakah informasi yang dikumpulkan melalui tinjauan pustaka telah dianggap akurat, jelas, relevan, dan tidak terlalu panjang.

2. *Coding*

Proses penambahan tanda ke data yang dikumpulkan disebut coding. Hal ini

dapat dilakukan dengan membuat simbol atau kata baru untuk merepresentasikan pengelompokan dan klasifikasi data berdasarkan sumber dan jenisnya. Coding digunakan untuk membuat data tampak sempurna dan untuk mempermudah rekonstruksi dan analisis data.

3. *Reconstructing*

Menata ulang data secara logis, konsisten, dan berurutan agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan dikenal sebagai rekonstruksi data.

4 *Constructing*

Mengelompokkan data yang telah diubah secara sistematis dan diberi tanda berdasarkan klasifikasi data dan urutan masalah disebut penyusunan data, atau sistematika data (Yani, 2022).

3.10 Analisa Data

Analisa data merupakan Langkah sistematis dalam mengolah data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memeriksa variabel dalam hasil penelitian. Tujuan Analisis ini adalah untuk merangkum data hasil pengukuran sehingga informasi dapat diperoleh dari kumpulan data tersebut (Nursalam, 2018).

3.10.1 Analisa Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan sifat penelitian masing-masing variabel. Tujuan analisis ini adalah untuk merangkum data hasil pengukuran sehingga informasi dapat diperoleh dari kumpulan data tersebut (Nursalam, 2018). Distribusi frekuensi dan ketepatan setiap variabel dihasilkan oleh pendekatan ini. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia,

dan data khusus tentang pola asuh, kedudukan ekonomi keluarga, dan perkembangan identitas diri.

Karakteristik umum responden yang meliputi pekerjaan pokok orang tua, penghasilan pokok setiap bulan, dan jenjang Pendidikan dihitung menggunakan rumus di bawah ini

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

P = penilaian / presentase

F = Jumlah data yang didapat (*Frekuensi*)

N = jumlah data keseluruhan

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden diinterpretasikan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Hampir seluruhnya

51% - 75% = Sebagian besar

50% = Setengahnya

25% - 49% = Hampir setengahnya

1% - 24% = Sebagian Kecil

0% = Tidak satupun

3.10.2 Analisa Bivariat

Setelah prosedur pengumpulan data selesai, tahap pemrosesan dan analisis data dimulai. Salah satu teknik untuk menganalisis data dari penelitian adalah analisis data. Analisis bivariat adalah teknik yang digunakan dalam analisis data yang mencari

korelasi atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah data tersebut normal sebelum dilakukan analisis data. Karena datanya adalah interval, Uji Korelasi Momen Produk digunakan untuk analisis bivariat, asalkan distribusi datanya normal. Dalam hal distribusi data tidak normal, uji analisis bivariat korelasi peringkat spearman digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan dependen. Hasil signifikan $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan dengan sampel yang diteliti sehingga hipotesis dapat diterima. Kekuatan hubungan diidentifikasi dengan rentan 0, untuk tingkat kekuatan, jenis hubungan dan signifikansi kedua variabel yang diujikan. Cara menginterpretasikan hubungan korelasi rank spearman yakni :

1. Nilai koefisien korelasi 0,00 – 0,25 : korelasi sangat rendah
2. Nilai koefisien korelasi 0,26 – 0,50 : korelasi sedang
3. Nilai koefisien korelasi 0,51 – 0,75 : korelasi kuat
4. Nilai koefisien korelasi 0,76 – 0,99 : korelasi sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi 1,00 : korelasi sempurna

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melewati uji etik oleh KEPK Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 5 April 2024 sesuai dengan 7 standar WHO 2011 dengan No.PP.08.02/F.XXI.15/399/2024. Untuk melindungi subjek penelitian, penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika. Menurut Gigih, 2021:

1. Surat Persetujuan Penelitian (*informed consent*)

Responden yang memberikan *informed consent* mereka mendapat informasi

lengkap tentang tujuan penelitian, dan mereka bebas memilih untuk berpartisipasi atau tidak.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap subjek pada lembar pengumpul data untuk melindungi anonimitas subjek. Responden diinformasikan oleh peneliti untuk menandatangani nama mereka.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian ini memastikan kerahasiaan informasi apa pun yang dapat diperoleh peneliti dari responden langsung maupun dari temuan observasi.

